

**HUBUNGAN ANTARA STRATEGI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
PENYULUH DENGAN MOTIVASI BELAJAR KELOMPOK TANI
DI NAGARI BAYUA KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh
GUSTINI SRI RAHAYU
NIM 96052

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

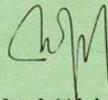
**HUBUNGAN ANTARA STRATEGI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
PENYULUH DENGAN MOTIVASI BELAJAR KELOMPOK TANI
DI NAGARI BAYUA KABUPATEN AGAM**

Nama : Gustini Sri Rahayu
NIM : 96052
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

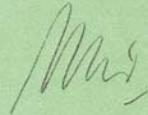
Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd
NIP. 19610811 198703 2 002

Pembimbing II,



Drs. Wisroni, M.Pd
NIP. 19591013 198703 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Hubungan Antara Strategi Pengelolaan Pembelajaran Penyuluh dengan Motivasi Belajar Kelompok Tani di Nagari Bayua Kabupaten Agam

Nama : Gustini Sri Rahayu

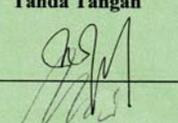
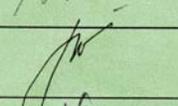
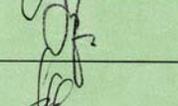
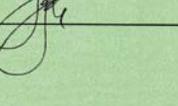
NIM : 96052

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 Agustus 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Drs. Wisroni, M.Pd	2. 
3. Anggota : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	3. 
4. Anggota : Mhd. Natsir, S.Sos.I, S.Pd., M.Pd	4. 
5. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Antara Strategi Pengelolaan Pembelajaran Penyuluh dengan Motivasi Belajar Kelompok Tani di Nagari Bayua Kabupaten Agam” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang telah berlaku.

Padang, Agustus 2014

Yang Menyatakan



Gustini Sri Rahayu

ABSTRAK

Gustini Sri Rahayu, 2014: Hubungan Antara Strategi Pengelolaan Pembelajaran Penyuluh dengan Motivasi Belajar Kelompok Tani di Nagari Bayua Kabupaten Agam.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar kelompok tani dalam mengikuti penyuluhan yang diduga berkaitan dengan strategi pengelolaan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi pengelolaan pembelajaran penyuluh dan motivasi belajar kelompok tani, serta melihat hubungan antara strategi pengelolaan pembelajaran dengan motivasi belajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelompok tani di Nagari Bayua Kabupaten Agam sebanyak 110 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin didapatkan sampel sebanyak 52 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) strategi pengelolaan pembelajaran penyuluh kelompok tani masih kurang baik yaitu terlihat bahwa penyuluh kurang baik dalam membuat urutan kegiatan pembelajaran dan penyuluh kurang mengontrol kegiatan yang dilakukan oleh warga belajar pada saat pembelajaran, 2) gambaran motivasi belajar kelompok tani masih rendah, terlihat dari kelompok tani tidak mengetahui bahwa pengetahuan tentang pertanian berguna bagi kegiatan pembelajaran dan sebagian kelompok tani kurang semangat dalam mengikuti pelatihan, 3) terdapat hubungan yang signifikan antara strategi pengelolaan pembelajaran penyuluh dengan motivasi belajar kelompok tani di Nagari Bayua Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Diharapkan kepada penyuluh kelompok tani di Nagari Bayua Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam untuk lebih memperhatikan strategi pengelolaan pembelajaran dalam hal penjadwalan kegiatan belajar, memantau kemajuan belajar, serta memberikan kontrol belajar kepada kelompok tani agar kelompok tani mempunyai semangat yang tinggi dalam proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkannya. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul *Hubungan Antara Strategi Pengelolaan Pembelajaran Penyuluh dengan Motivasi Belajar Kelompok Tani di Nagari Bayua Kabupaten Agam*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan sesuai dengan ilmu yang dimiliki, oleh sebab itu penulis menerima saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan isi skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Firman, Ms. Kons selaku Dekan FIP Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Solfema, M. Pd selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M. Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PLS dan tata usaha di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi motivasi serta semangat pada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Orang tua, saudara yang telah begitu banyak memberikan doa dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
7. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Pendidikan Luar Sekolah	11
2. Penyuluhan Sebagai Pendidikan Luar Sekolah.....	12
3. Karakteristik Penyuluhan	15
4. Strategi Pembelajaran	17
5. Motivasi Belajar	22
6. Hubungan Strategi Pembelajaran dengan Motivasi Belajar	29
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual	32
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Jenis Data dan Sumber Data	36
D. Bentuk Instrumen	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Hadir Warga Belajar Kelompok Tani Nagari Bayua.....	5
2. Populasi Penelitian.....	34
3. Sampel Penelitian.....	36
4. Bobot Pertanyaan	37
5. Distribusi Frekuensi Penjadwalan Kegiatan Pembelajaran Kelompok Tani di Nagari Bayua	40
6. Distribusi Frekuensi Kemajuan Belajar Kelompok Tani di Nagari Bayua	41
7. Distribusi Frekuensi Kontrol Belajar Kelompok Tani di Nagari Bayua	44
8. Distribusi Frekuensi Kebutuhan Belajar Kelompok Tani di Nagari Bayua	46
9. Distribusi Frekuensi Semangat Belajar Kelompok Tani di Nagari Bayua	48
10. Distribusi Frekuensi Tanggung Jawab Kelompok Tani di Nagari Bayua	50
11. Koefisien Korelasi Hubungan Antara Stategi Pengelolaan Pembelajaran Penyuluh dengan Motivasi Belajar.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual	33
2. Histogram Penjadwalan Pembelajaran Penyuluh.....	41
3. Histogram Memantau Kemajuan Belajar Penyuluh.....	42
4. Histogram Kontrol Belajar Penyuluh	44
5. Histogram Kebutuhan Belajar Kelompok Tani.....	47
6. Histogram Semangat Belajar Kelompok Tani	49
7. Histogram Tanggung Jawab Kelompok Tani.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisisioner Uji Coba.....	64
2. Tabulasi Uji Coba.....	71
3. Out Put Uji Coba.....	73
4. Kuisisioner Penelitian.....	77
5. Tabulasi Penelitian.....	84
6. Out Put Analisis Data.....	86
7. Out Put Product Moment.....	87
8. Surat Izin Penelitian.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nonformal sering disebut juga Pendidikan Luar Sekolah yang mempunyai cakupan cukup luas, mulai dari pendidikan anak usia dini sampai dengan pendidikan lanjut usia dikenal juga dengan *Life Long Education*, menurut *Konsep Life Long Education* kegiatan-kegiatan pendidikan dianggap sebagai suatu keseluruhan, seluruh sektor pendidikan merupakan suatu sistem yang terpadu. Konsep ini harus disesuaikan dengan kenyataan serta kebutuhan masyarakat yang bersangkutan. Suatu masyarakat yang telah maju akan memiliki kebutuhan yang berbeda dengan masyarakat yang belum maju.

Pendidikan Luar Sekolah (PLS) merupakan salah satu jalan untuk melengkapi bagi warga yang tidak mendapatkan kesempatan untuk memperoleh pendidikan di sekolah. Jadi, pendidikan nonformal dipandang sebagai pendidikan masyarakat sehingga bentuk, tujuan, dan kegiatannya menyentuh seluruh dimensi kehidupan masyarakat.

Adapun jenis pendidikan nonformal dapat berupa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja. Pendidikan kesetaraan meliputi Paket A, Paket B dan Paket C, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik seperti: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, majelis taklim, sanggar, dan lain sebagainya, serta pendidikan

lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Sejalan dengan itu, Pasal 26 ayat 1 Undang-Undang NO. 20 Tahun 2003 menjelaskan tentang "Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap dari pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat".

Salah satu pendidikan nonformal yang dapat diselenggarakan yaitu pembelajaran pada kelompok tani. Sistem Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (SP3K) dalam Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009, mengamanatkan bahwa penyelenggaraannya menjadi wewenang dan tanggungjawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Wewenang dan tanggungjawab tersebut diwujudkan antara lain dengan melaksanakan revitalisasi penyuluhan pertanian, yang menjadi aspek-aspek penataan kelembagaan, ketenagaan, penyelenggaraan, sarana dan prasarana serta pemberdayaan penyuluhan.

Secara umum orang memahami bahwa penyuluhan itu merupakan kegiatan yang dirancang sedemikian rupa untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Pelaksanaan penyuluhan adalah mengarahkan seluruh anggota kelompok kearah tujuan yang telah direncanakan dengan melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan dan proses yang telah disepakati dan diinginkan seperti materi, sumber, dan metode.

Unit Pelaksana Teknis Balai Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan Kehutanan dan Ketahanan Pangan UPT BP4K2P merupakan unsur pelaksana teknis operasional dinas lingkup pertanian perikanan kehutanan, dimana dipimpin oleh seorang kepala, yang secara administrasi berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan dan secara teknis operasional berada dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Lingkup Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (PERBUB No.38 tahun 2009).

Kegiatan-kegiatan penyuluhan pertanian yang dikemukakan dalam buku petunjuk dari Departemen Pertanian (1990) adalah sebagai berikut:

- (1) Taklimat (pemberian petunjuk, instruksi, dan sebagainya),
- (2) peningkatan kemampuan kontak tani- nelayan,
- (3) pelaksanaan metoda-metoda dan sistem kerja,
- (4) pengamatan lapangan dan pengawasan pelaksanaan berbagai kegiatan serta pemecahan masalah,
- (5) pengikhtiran sarana dan kemudahan-kemudahan,
- (6) peningkatan kemampuan penyuluh/petugas pertanian (latihan dan lain-lain),
- (7) kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait,
- (8) monitoring, evaluasi dan pelaporan.

Penyuluhan merupakan proses pendidikan di luar sekolah yang diselenggarakan secara sistematis ditujukan pada orang dewasa (masyarakat) agar mau, mampu dan berswadaya dalam memperbaiki atau meningkatkan kesejahteraan keluarganya dan masyarakat luas. Dengan kata lain, penyuluhan merupakan usaha untuk mengubah pengetahuan, sikap, kebiasaan dan keterampilan dengan membantu, mempengaruhi dan memotivasi masyarakat sehingga dapat meningkatkan taraf hidupnya.

Di Nagari Bayua Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam terdapat empat kelompok tani dibawah binaan UPT-BP4K2P yaitu Kelompok Tani Panji Saiyo, Kelompok Tani Tunas Harapan, Kelompok Tani Makmur, Kelompok Tani

Tuah Sakato. Dengan adanya Unit Pelaksanaan Teknis Balai Pelaksanaan Penyuluh, Perikanan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan (UPT-BP4K2P) yang merupakan wadah peningkatan ekonomi nagari melalui pertanian, perikanan, perkebunan dan kehutanan.

Data yang penulis peroleh UPT-BP4K2P Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam tentang kondisi nyata bahwa jumlah kelompok tani di Nagari Bayua ada empat kelompok, jumlah anggota kelompok tani sebanyak 110 orang. Program yang diberikan penyuluh antara lain seperti Sekolah Lapangan (SL), pengembangan bawang merah, SL PTT padi Non Hibrida, metode pengembangan SRI. Jumlah tenaga penyuluh sebanyak 12 orang, Tingkat pendidikan penyuluh UPT-BP4K2P Kecamatan Tanjung Raya tamatan S1 sebanyak 3 orang, tamatan DIII sebanyak 4 orang, tamatan DI sebanyak 1 orang, tamatan tingkat SLTA sebanyak 4 orang, dan tingkat pendidikan kelompok tani rata-rata tamatan SMP. Masing-masing Nagari di Kecamatan Tanjung Raya di bawah binaan UPT-BP4K2P ditugaskan satu orang penyuluh. Luas wilayah penyuluhan di Nagari Bayua 1899 (ha).

Berdasarkan observasi pada tanggal 8 Oktober 2013 diperoleh informasi dalam kegiatan penyuluhan faktor yang mempengaruhi motivasi antara lain kurangnya keinginan kelompok tani untuk mengikuti penyuluhan, kurang bersemangat dalam mengikuti pelatihan, banyak peserta pelatihan yang tidak hadir pada saat pelatihan berlangsung, strategi pengelolaan pembelajaran yang diberikan kurang tepat, metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurangnya disiplin kelompok tani dalam mengikuti proses pembelajaran. Didukung hasil wawancara

dengan Bapak Jaswir selaku Kepala UPT-BP4K2P diperoleh informasi mengenai rendahnya kehadiran warga belajar kelompok tani dalam mengikuti pembelajaran, karena dari 110 orang kelompok tani yang terbagi dalam 4 kelompok tani hanya 56% saja yang hadir. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Hadir Warga Belajar Kelompok Tani Nagari Bayua

No	Kelompok	Jumlah Peserta (orang)	Frekuensi	Persentase Kehadiran %
1	Makmur	30	18	60
2	Panji	28	16	58
3	Tunas harapan	25	13	50
4	Tuah sakato	27	15	55
Total		110	62	223
Rata-rata		-	-	56

Sumber : TU UPT BP4K2P Kelompok Tani di Nagari Bayua

Motivasi belajar kelompok tani yang rendah tentu tidak terlepas dari faktor yang ada pada diri peserta didik (internal) yang dilihat dari segi fisiologi dan psikologis peserta didik sedangkan faktor dari luar peserta didik (eksternal) yaitu faktor yang berasal dari luar peserta didik, hal ini dapat berupa pendidik, lingkungan penyuluhan dan segala hal yang mendukung terlaksananya kegiatan penyuluhan (Uno: 2008).

Berdasarkan pada pendapat ahli di atas bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu hal adalah faktor eksternal dan internal yang sangat mempengaruhi motivasi seseorang dalam melakukan sesuatu. Dalam hal ini yaitu strategi pembelajaran yang digunakan penyuluh dalam memberikan penyuluhan masih terlihat kurang tepat.

Sudjana (2005:05) menjelaskan bahwa “strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan untuk

tindakan kegiatan”. Pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. Sedangkan Gerlach dan Ely dalam (Uno, 2007:01) yang mengatakan bahwa “Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dan lingkungan pembelajaran”, tujuan strategi pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi kondisi yang peneliti temukan di lapangan tidak sesuai dengan tujuan strategi pembelajaran itu sendiri. Strategi yang digunakan penyuluh tidak bervariasi, yang mana menimbulkan kebosanan dari warga belajar dalam mengikuti pembelajaran. Strategi yang digunakan penyuluh berpengaruh terhadap motivasi warga belajar dalam mengikuti penyuluhan. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai Hubungan antara strategi pengelolaan pembelajaran yang digunakan penyuluh dengan motivasi belajar kelompok tani di Nagari Bayua Kabupaten Agam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Banyak peserta pelatihan yang tidak hadir pada saat pelatihan berlangsung
2. Strategi pengelolaan pembelajaran yang diberikan kurang tepat
3. Metode pembelajaran yang diberikan kurang bervariasi
4. Kurang disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran
5. Kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini akan dibatasi pada strategi pengelolaan pembelajaran yang digunakan oleh penyuluh yang dikaitkan dengan motivasi belajar kelompok tani di Nagari Bayua Kabupaten Agam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi pengelolaan pembelajaran yang digunakan oleh penyuluh terhadap kelompok tani di Nagari Bayua Kabupaten Agam?
2. Bagaimana motivasi belajar kelompok tani di Nagari Bayua Kabupaten Agam?
3. Apakah terdapat hubungan antara strategi pengelolaan pembelajaran dengan motivasi belajar kelompok tani di Nagari Bayua Kabupaten Agam?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Melihat strategi pengelolaan pembelajaran yang digunakan oleh penyuluh terhadap kelompok tani di Nagari Bayua Kabupaten Agam.
2. Melihat motivasi belajar kelompok tani di Nagari Bayua Kabupaten Agam.
3. Melihat terdapat hubungan antara strategi pengelolaan pembelajaran dengan motivasi belajar kelompok tani di Nagari Bayua Kabupaten Agam.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah strategi pembelajaran yang digunakan penyuluh di Nagari Bayua Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah motivasi belajar kelompok tani di Nagari Bayua Kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah hubungan strategi pembelajaran dengan motivasi belajar kelompok tani di Nagari Bayua Kabupaten Agam?

G. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teori yang berkenaan dengan Pendidikan Luar Sekolah dan untuk menambah dan mengembangkan wawasan dalam kajian ilmu pengetahuan tentang pendidikan nonformal.

2. Secara praktis

- a. Dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pengelolaan Penyelenggara program penyuluhan bagi pihak UPT-BP4K2P .
- b. Sebagai bahan kajian peneliti dimasa yang akan datang, sehingga membantu pengembangan serta pembangunan Nagari melalui bidang pertanian yang merupakan potensi yang perlu dikembangkan guna meningkatkan program penyuluhan.

H. Definisi Operasional

1. Strategi Pengelolaan Pembelajaran

Menurut Wena (2012:5) “Strategi pengelolaan pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda”. Variabel strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga yaitu (1) strategi pengorganisasian, (2) strategi penyampaian, (3) strategi pengelolaan. Strategi pembelajaran dalam penelitian ini dibatasi pada strategi pengelolaan. Strategi pengelolaan yang mengacu pada penjadwalan penggunaan strategi, pembuatan catatan kemajuan warga belajar, dan kontrol belajar (Degeng, 1989).

Strategi ini berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang pengorganisasian dan penyampaian yang digunakan selama proses pembelajaran. Jadi yang dimaksud strategi pengelolaan pembelajaran dalam penelitian ini adalah suatu cara yang dilakukan oleh tutor dalam mengaktifkan interaksi warga belajar. Indikator dalam penelitian ini adalah 1) penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran, 2) pembuatan kemajuan warga belajar, 3) kontrol belajar.

2. Motivasi belajar

Hamzah (2010:23) menyatakan bahwa “Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada warga belajar yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung”.

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu keadaan dalam diri warga belajar yang mendorong untuk melakukan dan mengikuti aktifitas belajar dengan giat dan semangat dan mengarahkan perilaku untuk mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran dengan baik. Menurut Sardiman (2010) indikator motivasi belajar sebagai berikut (1) kebutuhan belajar, (2) semangat belajar, (3) tanggung jawab.